

	News Title : Mendag Target Bursa Kripto Indonesia Rilis Sebelum Juni 2023	
	Media Name : coinvestasi.com	Journalist : Anisa Giovanny
	Publish Date : 02 February 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Oham Dunggio (President Director DFX), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Berita Regulasi	Topic : Bulan Literasi Kripto

Mendag Target Bursa Kripto Indonesia Rilis Sebelum Juni 2023

• Berita Industri • Berita Regulasi

Anisa Giovanny
2nd February,
2023



Menteri Perdagangan RI, Zulkifli Hasan menekankan pentingnya bursa kripto. Ia berharap sebelum Juni 2023 bursa kripto akan dirilis.

"Mudah-mudahan sebelum Juni sudah bisa dirilis, nanti saya akan *launching* agar sedikit demi sedikit lebih bagus," katanya saat mengisi acara pembukaan Bulan Literasi Kripto 2023, di Hotel JS Luwangsa, Jakarta Selatan (02/02).

Mendag menjelaskan saat ini ada 25 calon pedagang aset kripto yang terdaftar, lima di antaranya yang aktif dan kemungkinan akan menjadi gabungan untuk bursa kripto Indonesia yang kini tengah disiapkan oleh Bappebti.

"Ini Pak Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti) lagi sempurnakan (bursa kripto)," jelasnya Zulkifli.

Baca juga: Bulan Literasi Kripto Resmi Meluncur, Ini Harapan Bappebti

Meski berharap bisa dirilis sebelum Juni 2023, Mendag tetap mengimbau agar masyarakat bersabar terkait pembentukan bursa kripto ini, sebab moratorium terkait pendaftaran dan pemberian izin usaha terkait kripto baru diaktifkan kembali.

"Jangan buru-buru nanti kalau *nggak* siap, *nggak* karu-karuan kan. Terpenting pemerintah ingin agar ini tidak berdampak masif luas merugikan masyarakat karena masyarakat tidak tahu," kata pria yang akrab disapa Zulhas itu.

Kemendag juga masih berfokus dalam pembenahan aturan kripto karena pihaknya bertanggung jawab pada publik untuk melindungi masyarakat dari kerugian.

Bappebti Masih Kesulitan Benchmarking

Peluncuran bursa di 2023 ini sejatinya tidak sesuai jadwal awal yang ditargetkan, sebelumnya Bappebti merencanakan bursa kripto rilis pada akhir tahun 2021, tetapi terus meleset.

Penundaan ini disebabkan Bappebti belum menemukan *benchmark* (tolak ukur) yang cocok untuk pasar kripto Indonesia. Pasalnya, jika menerapkan sistem ini, Indonesia akan menjadi negara pertama di dunia yang memiliki bursa kripto.

Menurut Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Senjaya saat ditemui di acara Asosiasi Blockchain Indonesia di Jakarta (12/01), dalam pendirian bursa kripto, pihaknya merujuk pada sistem dan konsep yang ada di bursa komoditi seperti **Indonesia Commodity and Derivative Exchange (ICDX)** dan **Jakarta Future Exchange (JFX)**.

Sejauh ini proses bursa kripto menurut Tirta sudah memasuki tahap verifikasi dokumen antara lain *Self Regulatory Organization (SRO)*, *ISO/IEC 27001*, dan lainnya.

Kandidat Kuat Bursa Kripto di Indonesia

Salah satu kandidat kuat untuk menjadi bursa kripto di Indonesia adalah Digital Futures Exchanges, yang *diinisiasi* oleh Pintu, Indodax, UpBit, Zipmex, yang disebut sebagai calon pedagang fisik aset kripto.

"DFX menjadi bursa kripto yang pertama mendaftar dan sudah memenuhi semua persyaratan yang diminta sesuai dengan **Perba No 13 2022**, jadi kita sekarang hanya menunggu tanggapan dari Bappebti," kata Oham Dunggio, President Director DFX.